

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, sektor kesehatan terus beradaptasi untuk memberikan pelayanan yang lebih efisien, cepat, dan berkualitas. Salah satu tantangan terbesar dalam pelayanan kesehatan, khususnya di fasilitas rawat inap rumah sakit, adalah memastikan pencatatan dan pengelolaan data pasien dilakukan secara akurat dan sistematis. Salah satu aspek krusial yang sering kali membutuhkan perhatian khusus adalah pencatatan pemakaian cairan infus. Cairan infus merupakan bagian penting dalam terapi medis, terutama bagi pasien yang membutuhkan pengelolaan cairan tubuh yang ketat, seperti pasien dengan gangguan ginjal, pasien pascaoperasi, pasien dengan kondisi dehidrasi berat, atau pasien yang memerlukan terapi intravena jangka panjang.

Di Rumah Sakit Bakti Timah Medika Pangkalpinang, seperti di banyak rumah sakit lainnya, pencatatan pemakaian cairan infus masih sering dilakukan secara manual. Proses ini menghadirkan berbagai tantangan, di antaranya potensi kesalahan pencatatan, kurangnya transparansi dalam pemantauan data pasien, keterlambatan dalam akses informasi, dan sulitnya melakukan evaluasi atau analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan klinis. Kesalahan pencatatan yang terjadi, meskipun kecil, dapat berdampak besar pada keselamatan pasien, misalnya dalam kasus overinfus atau underinfus yang dapat memengaruhi

stabilitas kondisi medis pasien. Selain itu, proses manual juga cenderung membutuhkan waktu lebih lama, yang dapat mengurangi efisiensi kerja tenaga medis dan memengaruhi tingkat kepuasan pasien terhadap layanan rumah sakit. Seiring dengan meningkatnya jumlah pasien rawat inap, tantangan ini menjadi semakin kompleks. Rumah sakit perlu menemukan solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi digital seperti Rekam Medis Elektronik (RME). Sistem RME telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit dengan menyediakan platform pencatatan data pasien yang terintegrasi, aman, dan mudah diakses. Oleh karena itu, pengembangan modul pencatatan pemakaian cairan infus berbasis RME menjadi langkah strategis yang tidak hanya relevan, tetapi juga sangat penting untuk diterapkan.

Modul ini memungkinkan pencatatan pemakaian cairan infus dilakukan secara digital, dengan fitur yang mendukung pencatatan real-time, pengintegrasian data dengan sistem lainnya, serta pemantauan yang lebih akurat dan terstruktur. Modul ini juga dapat membantu tenaga medis meminimalkan kesalahan manusia (human error) dalam pencatatan, mempermudah pelacakan penggunaan cairan infus untuk setiap pasien, serta memberikan akses data yang cepat bagi dokter, perawat, dan pihak lain yang terlibat dalam perawatan pasien. Tidak hanya itu, modul ini juga dapat menghasilkan laporan secara otomatis, yang dapat digunakan untuk evaluasi internal rumah sakit maupun untuk memenuhi kebutuhan akreditasi pelayanan kesehatan. Keberadaan modul pencatatan cairan infus berbasis RME juga memberikan manfaat tambahan, seperti peningkatan transparansi dalam pengelolaan data medis, dukungan terhadap pengambilan keputusan berbasis

data (data-driven decision-making), serta kontribusi dalam menciptakan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada pasien (patient-centered care). Dengan data yang terdokumentasi secara lengkap dan terstruktur, rumah sakit dapat melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan terapi pasien, pola penggunaan cairan infus, hingga identifikasi potensi masalah dalam pelayanan. Hal ini dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan internal rumah sakit untuk terus meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Pengembangan modul ini juga selaras dengan visi besar Rumah Sakit Bakti Timah Medika Pangkalpinang untuk menjadi institusi pelayanan kesehatan yang unggul dan berorientasi pada teknologi. Dalam jangka panjang, implementasi modul ini diharapkan dapat mendukung terciptanya ekosistem pelayanan kesehatan digital yang modern, efisien, dan aman, baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, inisiatif ini juga diharapkan dapat menjadi model inovasi yang dapat diterapkan di rumah sakit lain di Indonesia, mendukung penguatan sistem kesehatan nasional secara menyeluruh, dan meningkatkan standar pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Dengan demikian, pengembangan modul pencatatan pemakaian cairan infus berbasis RME tidak hanya merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Bakti Timah Medika Pangkalpinang, tetapi juga sebuah kontribusi nyata dalam transformasi pelayanan kesehatan berbasis digital di Indonesia.

1.2. Tujuan Kerja Praktik

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam pembuatan laporan ini terbagi menjadi dua yaitu :

1.2.1. Tujuan Umum

Berdasarkan dari tujuan kerja praktik terdapat salah satu nya adalah tujuan umum ,dan ini ada beberapa tujuan umum dari kerja praktik ini yaitu :

- 1) Memperkenalkan dunia kerja kepada mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja.
- 2) Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan di Politeknik Caltex Riau.
- 3) Mendapatkan pengetahuan, pengalaman serta mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai perkembangan teknologi yang ada di dunia kerja.
- 4) Melatih mahasiswa untuk bersikap baik dan bertanggung jawab agar dapat mengikuti alur dunia kerja secara nyata.
- 5) Memenuhi syarat kelulusan mata kuliah semester 5, yaitu Kerja Praktik pada Program Studi Sistem Informasi Politeknik Caltex Riau.

1.2.2. Tujuan Khusus

Berdasarkan dari tujuan kerja praktik yang kedua yaitu tujuan khusus , dan ini ada beberapa tujuan khusus didalam kerja praktik yaitu :

- 1) Membangun dan mengintegrasikan modul ke dalam sistem *Rekam Medis Elektronik (RME)* RS Bakti Timah

Medika.

- 2) Membantu mengelola kegiatan dengan menambahkan, menampilkan, dan menghapus kegiatan dan pesertanya.
- 3) Mengoptimalkan proses administrasi dan manajemen kegiatan.

1.3. Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat dari pelaksanaan kerja praktik adalah sebagai berikut :

1.3.1. Bagi Perusahaan

Mahasiswa yang melakukan kerja praktik ini memiliki manfaat yang menguntungkan bagi pihak Perusahaan, diantaranya :

- 1) Dapat memperoleh ide dan gagasan baru yang dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan sistem yang ada.
- 2) Dapat lebih terbantu untuk mengatasi *troubleshooting* yang terjadi di perusahaan.
- 3) Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertambah dapat membantu dalam pengembangan sistem yang ada.

1.3.2. Bagi Mahasiswa

Tidak hanya bagi Perusahaan saja yang mendapatkan manfaat dengan adanya kerja praktik ini, tapi mahasiswa pun juga mendapatkan banyak manfaat dengan mengikuti kerja praktik ini, diantaranya :

- 1) Mendapatkan pengalaman dan gambaran tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.

- 2) Mendapatkan ilmu yang mungkin tidak diajarkan selama perkuliahan dan pendapat pengalaman berharga.
- 3) Mengembangkan keterampilan bekerja dalam tim dan kemampuan bersosialisasi dengan baik bersama rekan kerja.
- 4) Terlibat secara aktif dalam pengembangan sistem yang dibutuhkan oleh pengguna melalui tugas-tugas yang diberikan.

1.3.3. Bagi Perguruan Tinggi

Tidak hanya bagi Perusahaan dan mahasiswa tapi perguruan tinggi tempat mahasiswa berasal juga mendapatkan manfaat. Dari adanya kerja praktik ini, ada beberapa manfaat dengan mengikuti kerja prakti ini ,diantaranya :

- 1) Meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi dengan adanya pengalaman yang dilaksanakan selama kerja praktik
- 2) Menjadikan bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Selama pelaksanaan kerja praktik , mahasiswa akan menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang yang telah ditentukan. Berikut jadwal dan tempat pelaksanaan kerja praktik .

Tanggal	:	09 September 2024 – 09 Januari 2025
---------	---	-------------------------------------

Waktu	:	Senin – Jum’at pukul 08.00 – 17.00 WIB.
Tempat	:	PT Bakti Timah Medika PangkalPinang
Alamat	:	Jalan Bukit Baru No.1, Kecamatan Gerunggang , Kota PangkalPinang, Bangka Belitung, Kode Pos 33131
Bagian	:	<i>Web Developer</i>

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing- masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang kerja praktik latar belakang perusahaan, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum instansi PT Bakti Timah Medika yang meliputi sejarah perkembangan, struktur organisasi serta visi misinya.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan berupa teori-teori yang berhubungan dengan kerja praktik. Landasan teori digunakan sebagai arahan dan dasar teori dalam pembahasan kerja praktik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi yang membahas seluruh proses atau pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktik.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang berupa rangkuman dari pelaksanaan maupun penulisan laporan serta saran-saran yang relevan berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan kerja praktik